DAFTAR PUSTAKA

Amri, M. S. and Tulab, T. (2018). Tauhid: Prinsip keluarga dalam islam (problem keluarga di barat). *Ulul Albab: Jurnal Studi dan Penelitian Hukum Islam*, 1(2):95.

Arifin, Z. (2018). Pelaksanaan eksekusi hadhonah bagi pasangan yang bercerai di pengadilan agama curup tahun 2016. *Al-Istinbath : Jurnal Hukum Islam*, 3(1):23.

Aulia, M. F., Afifah, N., and Putra, G. R. A. (2021). Hak asuh anak dalam keluarga perspektif keadilan gender. *SALAM: Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i*, 8(1):279– 296

Azani, M. A. and Cysillia, C. A. N. (2022). Pelaksanaan putusan pengadilan agama mengenai pemenuhan hak nafkah anak pasca perceraian di pengadilan agama pekanbaru. *Jotika Research in Business Law*, 1(2):46–59.

Azizi, A. Q. (2020). Sanksi pengabaian hak alimentasi anak: Perspektif fiqh dan perundang-undangan indonesia. *Iqtisad: Reconstruction of Justice and Welfare for Indonesia*, 7(1).

Burlian, F. (2019). Eksistensi perkawinan dan perceraian menurut hukum islam dan pasca berlakunya uu no. 1 tahun 1974. *MIZAN, Jurnal Ilmu Hukum*, 8(2):77.

Dahwadin, D., Syaripudin, E. I., Sofiawati, E., and Somantri, M. D. (2020). Hakikat perceraian berdasarkan ketentuan hukum islam di indonesia. *YUDISIA : Jurnal Pemikiran Hukum dan Hukum Islam*, 11(1):87.

Djawas, M., Nadhiran, H., A. Samad, S. A., Mubarrak, Z., and Abrar Azizi, M. (2022). Creating family resilience in indonesia: A study of “marriage guidance” program in aceh and south sumatera. *AL-IHKAM: Jurnal Hukum amp; Pranata Sosial*, 17(1):299–324

Djuniarti, E. (2017). Hukum harta bersama ditinjau dari perspektif undang-undang perkawinan dan kuh perdata. *Jurnal Penelitian Hukum De Jure*, 17(4):445–461.

UINSSC
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON

Fahmi, A., Scott, A. B., Ezzerouali, S. A., and Alejandro, S. F. (2025). The broken bridge: Are religious courts upholding the promise of post-divorce support for women and children in indonesia? *Journal of Private and Commercial Law*, 9(2):235–254

Fakhria, S. (2019). Cerai gugat dan implikasinya terhadap hak-hak finansial perempuan. *Legitima: Jurnal Hukum Keluarga Islam*, 1(1):91–119.

Fauziah, A. S. N., Fauzi, A. N., and Ainayah, U. (2020). Analisis maraknya perceraian pada masa covid 19. *Mizan: Journal of Islamic Law*, 4(2).

Fuadi, A. S., Eka Saputra, D., and Munajah, M. (2021). Analisis yuridis hak ex officio hakim dalam perkara cerai gugat (studi kasus putusan pengadilan agama martapura nomor 318/pdt.g/2020/pa.mtp). *Jurnal Penegakan Hukum Indonesia*, 1(1):70–87.

Hadaiyatullah, S. S., Fikri, A., Dharmayani, D., Karini, E., and Ismail, H. (2024). Rekontekstualisasi fikih keluarga di era modern: Studi perbandingan indonesia, tunisia, dan turki. *Moderasi : Journal of Islamic Studies*, 4(2):140–163.

Heniyatun, H., Sulistyaningsih, P., and Anisah, S. (2020). Pemberian mut'ah dan nafkah iddah dalam perkara cerai gugat. *Profetika: Jurnal Studi Islam*, 21(1):39–59.

Ibrahim AR, I. A. and Nasrullah, N. (2017). Eksistensi hak ex officio hakim dalam perkara cerai talak. *SAMARAH: Jurnal Hukum Keluarga dan Hukum Islam*, 1(2):459.

Jafar, I., Kasim, N. M., and Bakung, D. A. (2023). Akibat hukum tidak terlaksananya kewajiban pemeliharaan anak (alimentasi) oleh orang tua pasca putusan perceraian. *Manaub : Jurnal Politik, Sosial, Hukum dan Humaniora*, 2(1):102–125.

Khair, U. (2020). Pelaksanaan hak asuh anak setelah terjadinya perceraian. *JCH (Jurnal Cendekia Hukum)*, 5(2):291.

Khairuddin, K., Badri, B., and Auliyana, N. (2020). Pertimbangan hakim terhadap putusan nafkah pasca perceraian (analisis putusan mahkamah syar'iyah aceh nomor 01/pdt.g/2019/ms.aceh). *El-Usrah Jurnal Hukum Keluarga*, 3.

UINSSC
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON

Kharlie, A. T., Fathudin, F., and Triana, W. (2021). Reforming islamic marriage bureaucracy in indonesia: Approaches and impacts. *Al-Jami'ah: Journal of Islamic Studies*, 59(2):255–286

Kurniawan, M. B. (2018). Pembagian harta bersama ditinjau dari besaran kontribusi suami istri dalam perkawinan. *Jurnal Yudisial*, 11(1):41.

Kusumawardani, D. B. and Pranoto, . (2020). Analisis tanggung jawab suami terhadap istri dan anak pascacerai talak di pengadilan agama klaten. *Jurnal Privat Law*, 8(2):180

Labetubun, M. A. H. and Fataruba, S. (2020). Implikasi hukum putusan pengadilan terhadap pembatalan perkawinan. *Batulis Civil Law Review*, 1(1):54.

Lira, M. A. (2023). The father's responsibility for the fulfillment of child support post-divorce. *SIGn Jurnal Hukum*, 5(2):276–291

Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018

Mahmudah, H., Juhriati, J., and Zuhrah, Z. (2019). Hadhanah anak pasca putusan perceraian (studi komparatif hukum islam dan hukum positif indonesia). *SANGAJI: Jurnal Pemikiran Syariah dan Hukum*, 2(1):57–88

Mardi, O. and Fatmariza, F. (2021). Faktor-faktor penyebab keterabaian hak-hak anak pascaperceraian. *Jurnal Ius Constituendum*, 6(1):182–199.

Muzammil, I. (2019). Fiqh munakahat: Hukum pernikahan dalam islam. *Digilib UIN Sunan Ampel Surabaya (UIN Sunan Ampel)*.

Nasution, K. and Nasution, S. (2021). Implementation of indonesian islamic family law to guarantee children's rights. *Al-Jami'ah: Journal of Islamic Studies*, 59(2):347–374

Nawawi, K. (2018). Harta bersama menurut hukum islam dan perundang-undangan di indonesia. *Mizan: Journal of Islamic Law*, 1(1).

Noor, F., Al-Amruzi, M. F., and Hasan, A. (2023). Problematika hak asuh anak pasca putusan perceraian di pengadilan agama (studi kasus nomor 342/pdt.g/2020/pa.mtp jo putusan banding nomor 32/pdt.g/2020/pta.bjm jo putusan kasasi nomor 392 k/ag/2021). *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan*, 17(6):4085.

Nurani, S. M. (2021). Relasi hak dan kewajiban suami istri dalam perspektif hukum islam (studi analitis relevansi hak dan kewajiban suami istri berdasarkan tafsir ahkam dan hadits ahkam). *Al-Syakhsiyyah: Journal of Law amp; Family Studies*, 3(1):98–116.

Nurfieni, A. (2022). Dinamika regulasi perlindungan hak konstitusional anak pasca perceraian. *CITA HUKUM INDONESIA*, 1(2):73–86

Pasla, J. and Akbarizan, A. (2025). Kepastian pemenuhan hak-hak perempuan dan anak pasca perceraian di indonesia dan malaysia. *Hamalatul Qur'an : Jurnal Ilmu Ilmu Alqur'an*, 5(2):899–911.

Pitriani, P. and Bahri, S. (2025). Pemenuhan hak nafkah anak pasca perceraian menurut undang-undang perkawinan dan hukum adat. *Jurnal sosial dan sains*, 5(1):65–82.

Priska Adristi, S. (2023). Peran orang tua pada anak dari latar belakang keluarga broken home. *Lifelong Education Journal*, 1(2):131–138.

Priyadi, A. (2021). Perlindungan hukum terhadap hak-hak anak dan perempuan pasca perceraian. *Wijayakusuma Law Review*, 3(2).

Putusan Pengadilan Agama Kuningan Nomor 1754/Pdt.G/2025/PA.Kng.

Rahman, S., Qamar, N., and Kamran, M. (2020). Efektivitas pembagian harta bersama pasca perceraian: Studi kasus perkawinan poligami. *SIGn Jurnal Hukum*, 1(2):104–118.

Rajafi, A. (2015). Nalar hukum keluarga islam di indonesia. *Zenodo (CERN European Organization for Nuclear Research)*.

Ramdani, R. and Syafitri, F. N. (2021). Penentuan besaran nafkah madhiyah, nafkah iddah dan mut'ah dalam perkara perceraian di pengadilan agama. *ADLIYA: Jurnal Hukum dan Kemanusiaan*, 15(1):37–50.

Rizkal, R. and Rafiqah, R. (2021). The fulfillment of the rights of women and children in divorce decisions at the syar'iyah court during the covid-19 pandemic. *Gender Equality: International Journal of Child and Gender Studies*, 7(2):228.

UINSSC
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON

Rohinah, R. and Anisah, N. (2021). Solidaritas janda: Pemberdayaan perempuan di pjji armalah yogyakarta. *Musãwa Jurnal Studi Gender dan Islam*, 19(2):157–171

Sepma, A. and Erwita, Y. (2020). Pemberian hak nafkah anak pasca perceraian di pengadilan agama jambi. *Zaaken: Journal of Civil and Business Law*, 1(2):344– 358.

Sofyan, M. A., Bakhri, S., and Agbo, C. C. (2021). Janda dan duda: Genealogi pengetahuan dan kultur masyarakat tentang janda sebagai pelanggengan kuasa patriarki. *Kafa'ah: Journal of Gender Studies*, 11(2).

Sugiswati, B. (2014). Konsepsi harta bersama dari perspektif hukum islam, kitab undang-undang hukum perdata dan hukum adat. *Perspektif*, 19(3):201

Suprianto, A. (2022). Mediasi pembagian harta bersama dalam putusan pengadilan agama sleman nomor 413/pdt.g/2015/pa. smn. *Asas Wa Tandhim: Jurnal Hukum, Pendidikan Dan Sosial Keagamaan*, 1(2):179–200.

Soerjono Soekanto dan Sri Mamudji. *Penelitian Hukum Normatif Suatu Tinjauan Singkat*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015.

Tektona, R. I. (2013). Kepastian hukum terhadap perlindungan hak anak korban perceraian. *Muwazah*, 4(1).

Utami, S. M. P. and Dalimunthe, S. N. I. S. (2023). Penerapan teori keadilan terhadap pembagian harta bersama pasca perceraian. *JURNAL USM LAW REVIEW*, 6(1):433–447.

Utami, W. and Movitha, F. (2024). Perlindungan hukum terhadap hak atas pembiayaan kelangsungan hidup dan pendidikan bagi anak korban perceraian. *SULTAN ADAM: Jurnal Hukum dan Sosial*, 2(2):200–211.

Yuspitasari, S. (2026). Women's rights in divorce and post-divorce maintenance: Perspectives from islamic family law in indonesia and human rights. *Nusantara: Journal of Law and Islamic Law*, 1(3):1–24

Zahra, S. N., Sujana, I. N., and Ujianti, N. M. P. (2023). Implikasi yuridis perceraian terhadap hak-hak anak dalam perspektif hukum islam (studi kasus pengadilan agama denpasar). *Jurnal Konstruksi Hukum*, 4(3):253–260.

UINSSC
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON